

## BAB III

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

##### 1. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang berkaitan dengan keperluan pencarian data untuk digali informasinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, merupakan suatu keharusan bagi peneliti untuk memaparkan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian secara jelas.

##### a. Profil Indospurs Surabaya

##### 1) Sejarah Berdirinya Organisasi

Indospurs Surabaya berdiri pada pertengahan tahun 2012, tepatnya 12 Agustus 2012 saat dimulainya awal musim pertandingan Liga Inggris. Hal ini didasari keinginan bersama yang disepakati oleh 5 orang yang diantaranya Febri dan Fitrah Akbar. Sebelum komunitas ini berdiri, 5 orang ini yang sama-sama menyukai klub Tottenham Hotspur ini sering menyaksikan nonton bareng klub kesayangan mereka dengan ikut gabung dengan komunitas besar lain. Seperti *The blues* Surabaya, *The Gunners* Surabaya dan yang lainnya.

Tak hanya itu, Setiap mereka selesai nonton bareng, salah satu dari mereka ini mulai memposting di akun jejaring sosial miliknya. Berkat itu, lama kelamaan banyak yang mengikuti pada acara nobar selanjutnya.

Tanpa disadari ada sebanyak 20 orang lebih yang selalu ikut dalam nonton bareng.

Dengan begitu 5 penggagas tadi memutuskan untuk membentuk sebuah kelompok komunitas yang bisa memfasilitasi dan memberikan informasi mengenai klub kesayangan mereka ini. Maka terbentuk kelompok dengan nama “Indospurs Surabaya” yang bejudul “*YID ARMY*”.

## 2) Visi dan Misi Indospurs Surabaya

Visi : menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai fans klub nomer 1 di kota Surabaya yang menjadi panutan bagi fans klub lain dari segi kegiatan, maupun dari segi organisasinya.

Misi : menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai wadah berkumpul serta berinteraksi bagi semua pecinta klub Tottenham Hotspurs di Surabaya dan sekitarnya tanpa membedakan SARA.

## 3) Lambang Organisasi



Gambar  
Logo Indospurs Surabaya

Arti dan makna logo:

- Logo bulat ditengah : logo pusat dari Indospurs
- Peta ditengah : menggambarkan peta negara Indonesia yang berarti komunitas ini berasal dan berada di negara Indonesia
- Tulisan melingkar : kepanjangan dari Indospurs yang berarti nama fans klub Tottenham Hotspurs di Indonesia
- Tulisan Indospurs : singkatan dari nama fans klub Tottenham Hotspurs di Indonesia

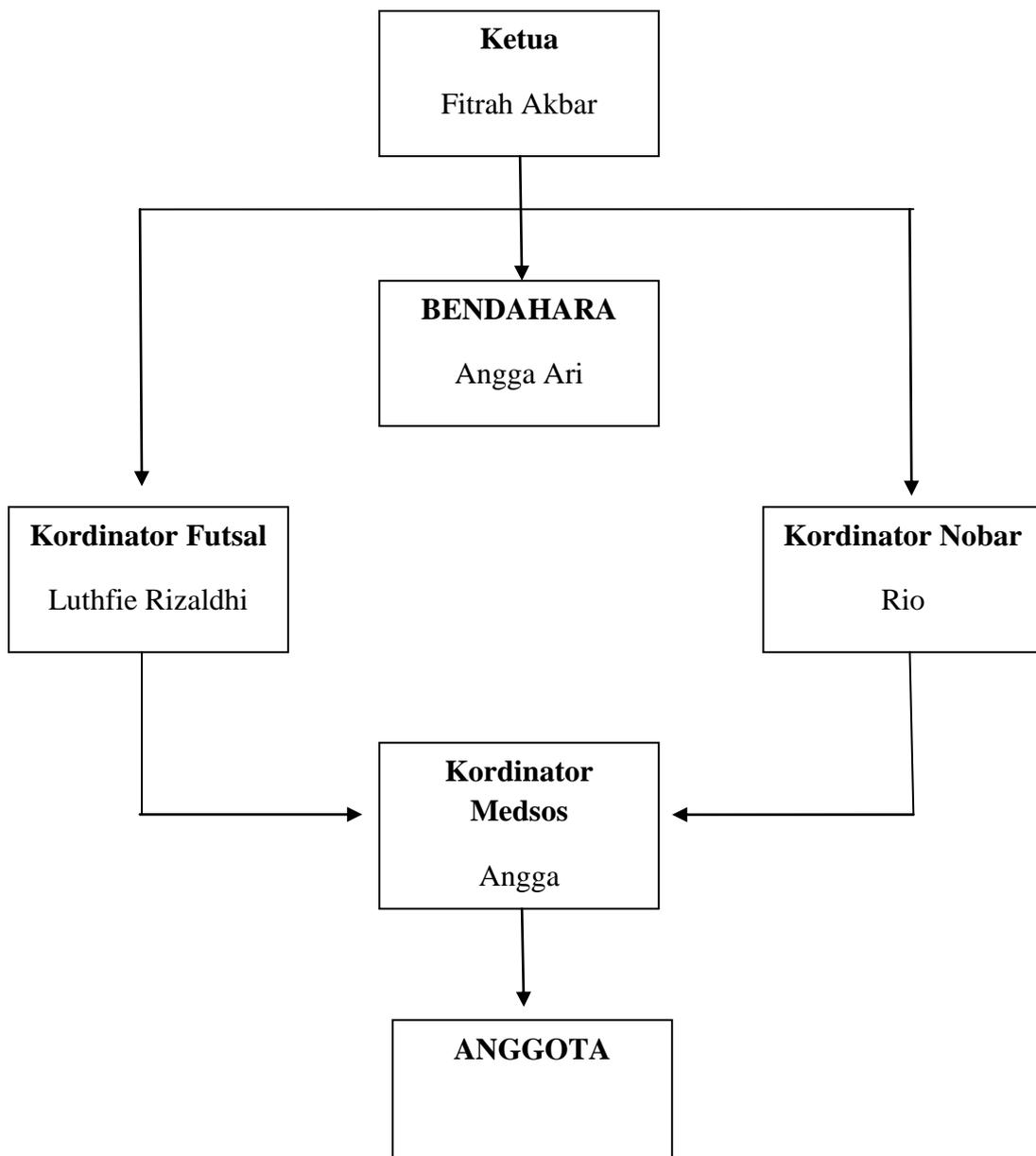
Tulisan Surabaya : mengartikan bahwa komunitas ini berasal, berada dan untuk fans yang ada di kota Surabaya

Tulisan YID ARMY : berarti sebutan Fans klub Tottenham Hotspurs

Gambar hewan hiu dan buaya : menggambarkan kota Surabaya

Warna kuning, biru dan putih : warna dasar dari klub Tottenham Hotspurs

#### 4) Struktur Kepengurusan Organisasi



### Struktur Kepengurusan Indospurs Surabaya

Ketua : Fitrah Akbar

Bendahara : Angga Ari

Kordinator Nonton Bareng

Kordinator : Rio

Kordinator Futsal

kordinator : Luthfi

Kordinator Media Sosial

Kordinator : Angga

### 5) Job Description Komunitas Indospurs Surabaya

Ketua :

mempunyai tugas untuk menjalankan operasional kelompok Indospurs Surabaya secara keseluruhan. Serta, termasuk pengambilan keputusan dan menjadi penampung aspirasi, usul, ide hingga saran dan kritik yang bertujuan untuk membangun Indospurs Surabaya.

Bendahara :

mempunyai tugas menerima, menyimpan membayar, menyerahkan uang untuk kepentingan kegiatan Indospurs Surabaya

Koordinator Media Sosial:

Mempunyai tugas sebagai media publikasi dokumentasi semua kegiatan Indospurs Surabaya. Sekaligus menjadi updater media

Indospurs Surabaya mengenai acara ataupun berita seputar klub kesayangan.

**Kordinator Futsal:**

Mempunyai tugas untuk mencari lokasi, booking lapangan futsal.

**Kordinator Nonton Bareng:**

Mempunyai tugas untuk mencari lokasi serta booking tempat untuk acara nonton bareng.

**b. Profil Informan**

Berdasarkan proposal penelitian, peneliti menetapkan sebanyak 6 orang yang dijadikan sebagai informan untuk penggalian data dengan cara wawancara. Berikut ini merupakan gambaran singkat subyek penelitian yang diwawancarai oleh peneliti :

Tabel 1

Daftar nama informan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Status</b>	<b>Pekerjaan</b>
1.	Fitrah Akbar	24 Tahun	Ketua	Staf Bank
2.	Luthfi	21 Tahun	Koordinator Futsal	Mahasiswa
3.	Angga	20 Tahun	Admin Media Sosial	Mahasiswa

4.	Angga Ari	21 Tahun	Bendahara	Staf Asuransi
5.	Gatut	21 Tahun	Anggota	Mahasiswa
6.	Alif Rahman	24 Tahun	Anggota	Swasta

Adapun deskripsi mengenai informan adalah sebagai berikut :

a. Fitrah Akbar (Ketua Koordinator Indospurs Surabaya)

Mas Fitrah sapaan akrabnya. Mahasiswa Alumni Universitas Airlangga Surabaya ini berusia 24 tahun. Dia termasuk satu dari lima pencetus adanya komunitas Indospurs Surabaya, dan aktif hingga saat ini. Ini berarti sudah 3 tahun mas fitrah aktif dan ikut andil dalam kegiatan komunitas yang berdiri pada tahun 2012. Dan selama bergabung lebih dari 2 tahun akhirnya mas fitrah telah meraih posisi sebagai ketua kordinator. Ia di percaya menjabat sebagai ketua koordinasi untuk regional Surabaya karena ketua kordinator yang sebelumnya harus pindah luar kota. Lelaki yang bekerja di Bank BNI Syariah ini juga ramah dan mau mendengarkan masukan-masukan dari anggotanya sehingga

sebelum menjabat sebagai ketua koordinasi, ia adalah orang yang paling disegani oleh anggota lain. Selain itu, ia juga mau turun tangan sendiri jika para kordinator acara tidak bisa menjalankan tugasnya dikarena suatu halangan. Ia juga sosok yang baik, yang tak membeda-bedakan antar anggota, walaupun ada seseorang anggota baru, karena menurutnya semua yang menjadi bagian dari Indospurs Surabaya ini ada keluarga.

b. Luthfi (Kordinator Futsal).

Teman-teman komunitas Indospurs Surabaya biasa memanggilnya dengan sebutan mas bale. Itu dikarenakan ia sangat menyukai mantan pemain dari klub Tottenham Hotspurs yakni Gareth Bale, hingga dia mengoleksi semua jersey yang bertuliskan dengan nama Bale. Mas Bale ini sudah menjadi anggota dari Indospurs Surabaya sejak tahun lalu. Dia termasuk anggota yang aktif diberbagai acara yang di adakan Indospurs Surabaya mulai dari nonton bareng hingga futsal. Dan kegiatan futsal Indospurs Surabaya ini adalah favoritnya, ini terbukti saat akan diadakan acara futsal dia yang didapuk sebagai penanggung jawab. Jadi, mulai dari booking lapangan hingga pembayaran dia yang mengurus.

c. Angga Ari (Anggota)

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang sibuk menyelesaikan tugas akhirnya di UPN Surabaya ini berusia 22 tahun. Ia akrab

dipanggil Angga. Keramahan serta sifat *friendly*nya membuatnya mempunyai banyak teman. Serupa dengan mas bale, angga memulai kiprahnya sebagai anggota Indospurs sejak tahun 2013 lalu. Berawal dari kesukaanya terhadap club sepak bola Tottenham Hotspur itulah ia mulai bergabung menjadi anggota member. Namun disayangkan Angga kurang aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh pengurus, ya itu karena kesibukannya ya bukan saja duduk dibangku kuliah tapi ia juga bekerja di salah satu perusahaan asuransi besar “*Prudential*” yang mempunyai cabang di Surabaya. Tentu saja untuk membagi waktu Antara menyelesaikan tugas akhir, bekerja sampai kegiatan komunitas angga harus pintar-pintar membagi waktu. Sehingga ia hanya bisa mengikuti kegiatan futsal yang rutin dilakukan setiap 2 kali seminggu pada hari libur saja.

d. Angga (Pengurus Admin Media sosial )

Pengurus sekaligus admin dari media social yang dimiliki oleh komunitas Indospurs Surabaya ini merupakan anggota baru. Ia langsung bisa mendapat kepercayaan dari ketua koordinasi untuk menghandle seluruh akun media social yang dimiliki oleh komunitas. Bukan tanpa alasan ia ditunjuk sebagai pengurus. Itu semua ia dari keaktifannya semenjak ia bergabung dan juga ia termasuk anggota yang aktif dan mempunyai ide-ide yang jenius. Dibalik sifatnya yang pendiam, ia mampu mengeluarkan ide-ide gilanya melalui postingan diakun grup. Dengan tindakannya yang

demikian akun milik Spurs Surabaya ini menjadi lebih segar dan *up to date*.

e. Gatut (Anggota)

anggota yang bergabung sejak 2 tahun silam ini memang tak asing lagi bagi anggota lain. Itu dikarenakan ia memanfaatkan komunitas Indospurs Surabaya ini sebagai tempat untuk berjualan jersey bola yang sedang ia geluti. Ia memiliki *online shop* jersey yang menyediakan jersey sampai aksesoris terutama yang berbau dengan club kesayangan komunitas ini yakni Tottenham Hotspurs. Dan banyak pula para anggota lain memesan dan membeli di *online shop* yang ia rintis. Namun sayang sekali, 1 tahun terakhir ini galuh kurang aktif di komunitas ini. Itu terlihat dari jarangya ia dating pada setiap acara nobar dan futsal yang diadakan oleh Indospurs Surabaya.

f. Alif Rahman

Lelaki yang sangat humoris ini, telah lama bergabung menjadi anggota. Ia termasuk anggota lama, itulah yang menjadikannya ia sangat akrab dengan anggota Indospurs Lainnya. Namun sangat disayangkan ia sudah jarang sekali terlihat dikerumunan anggota Indospurs Surabaya yang lain. Semua itu dikarenakan kesibukannya menjadi seorang staf disalah satu perusahaan di Bojonegoro. Karena jarak yang lumayan jauh yang menjadikannya harus berpikir dua kali untuk ke Surabaya.

## 2. Obyek Penelitian.

Dalam hal ini obyek penelitian merupakan suatu keilmuan yang akan diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini obyek penelitian adalah mengenai praktik keilmuan ilmu komunikasi organisasi dalam suatu kelompok komunitas mulai dari komunikasi internal. Obyek penelitian diambil berdasarkan pada wawancara serta observasi peneliti pada informan.

Makna obyek penelitian ini adalah bagaimana suatu kelompok komunitas ini dalam menjalin sebuah proses komunikasi internal pengurus dengan anggota dan sebaliknya jika dilihat dari keilmuan ilmu komunikasi organisasi.

## 3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Indospurs Surabaya. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena menurut peneliti Indospurs Surabaya ini memiliki sesuatu yang unik. Semua bentuk komunikasi yang ada dilakukan melalui media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Blackberry Messenger* dan *WhatsApp*. Walaupun begitu, pengurus dan anggota tetap terlihat akrab saat bertemu.

Selain itu, Indospurs Surabaya ini sangat berbeda dengan komunitas atau organisasi yang lain. Kebanyakan organisasi lain, saat

mereka memiliki anggota baru, pendapat atau masukan dari anggota tersebut tidak begitu diperhatikan bahkan bisa dibilang tidak didengar. Itu dikarenakan karena mereka sebagai anggota baru dan tidak memiliki jabatan dalam komunitas tersebut. Tetapi tidak untuk Indospurs Surabaya, baik itu pengurus anggota lama maupun baru semua berhak untuk berpendapat dan semua ide-ide mereka akan didengar oleh ketua dan pengurus.

Tak hanya itu, Indospurs Surabaya juga sering melakukan kegiatan nonton bareng hingga di liput oleh majalah olahraga. Terakhir saat Indospurs Surabaya mengadakan nonton bareng dengan klub Manchester United Surabaya yang bertepatan di Jatim Expo, kegiatan tersebut oleh media.

Semua hal tersebut tentunya dilakukan agar Indospurs Surabaya ini bisa menjalankan visi dan misi dengan baik yakni menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai fans klub nomer 1 di kota Surabaya yang menjadi panutan bagi fans klub lain dari segi kegiatan, maupun dari segi organisasinya. Serta menjadikan Indospurs Regional Surabaya sebagai wadah berkumpul serta berinteraksi bagi semua pecinta klub Tottenham Hotspurs di Surabaya dan sekitarnya tanpa membedakan SARA. Indospurs Surabaya ini juga mempunyai julukan atau panggilan bagi mereka yang sama-sama menyukai klub

ini. Julukan atau panggilan mereka adalah “Spurs Mania” atau “*YID ARMY*”.

Namun sangat disayangkan, Indospurs Surabaya masih belum mempunyai *base camp* sebagai tempat tinggal para anggota dan pengurus dalam penyelenggaraan acara atau hanya sekedar berkumpul bersama. Walaupun demikian, Indospurs Surabaya tidak pernah patah semangat, karena para pengurus dan anggota Indospurs sudah mempunyai beberapa tempat yang biasanya dijadikan tempat acara yang sesuai dengan acara yang akan berlangsung. Seperti kedai kopi “Kopi Cok” untuk acara nonton bareng dan lapangan futsal “Dynasty” Ngagel untuk kegiatan futsal.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data merupakan hasil proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara informan dan observasi dilapangan, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau dipaparkan secara jelas dan detail. Data ini terkait dengan proses komunikasi yang dilakukan dalam komunikasi internal.

Adapun hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada informan serta observasi langsung, dapat peneliti paparkan seperti dibawah ini.

## 1. Proses Komunikasi Internal Komunitas Indospurs Surabaya

komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi berlangsung. Dengan lain perkataan, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif.

Komunikasi internal yaitu komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang berada dalam suatu perusahaan.” Jadi komunikasi internal merupakan proses pertukaran gagasan antara para anggota yang terjadi di dalam perusahaan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung. Bentuk Komunikasi Internal Bentuk transformasi komunikasi internal dalam organisasi dapat berbentuk Alur komunikasi vertical dari atas ke bawah atau pun sebaliknya, dan komunikasi horizontal.

*Nobar kita ya kayak gene, datang ngobrol soal Spurs. Terus pas nobarnya mulai ya fokus liat. Ntar pas jeda sama pas selesai yang ngobrol-ngobrol sama yang lain. Gak peduli status atau umur nya berapa yang penting kita ngobrolnya enak. Kapan lagi bisa ngobrol kayak gini. Kalo gak diacara gak bakal bisa kayak gene. (nobar kita ya seperti ini, datang membicarakan tentang Spurs. Terus saat nobar dimulai fokus lihat. Nanti saat jeda dan saat selesai juga berbincang-bincang dengan yang lain. Tidak peduli status atau umurnya berapa yang terpenting kita berbincang enak. Kapan lagi bisa berbincang seperti ini. kalau tidak di acara tidak akan bisa seperti ini)<sup>1</sup>*

Hal serupa juga di ungkap kan oleh Fitrah,

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Angga Ari, 19/04/2014

*Seneng kalo liat nobar rame gene, anak-anak bisa sharing sama yang lain. Kalo gak nobar gak bisa wes. Indospurs Surabaya ini punya acara yang pasti nobar, futsal, gathnas dan pendaftaran member. Nobar ini pas kalo Spur main tempate biasa di kopi cok ini, kadang ya di de jave sama match box. Kalo futsal ini biasane di dynasty Ngagel sama Primavera Wiyung. Terus kalo Gathnas ini setahun sekali dan tahun ini ada di Yogya. Acara Gathnas ini hanya perwakilan aja, biasa maen api ungun, ngechant, sharing gitu. Dan yang pendaftaran member juga sama setahun sekali. Berlaku buat member sama non member. Ntar dapet kaos Spur, member card sama lainnya. (senang kalau melihat nonton bareng ramai, anak-anak bisa sharing dengan yang lain. Kalau tidak nobar pasti tidak bisa. Indospurs Surabaya ini mempunyai acara nobar, futsal, gathnas dan pendaftaran member. Nobar ini saat Spurs main tempat nobar biasanya di “Kopi Cok” ini, terkadang di “de Javu dan Match Box”. Kalau futsal biasanya di “Dynasty Ngagel dan Primavera Wiyung”. Terus kalau Gathnas ini satu tahun sekali dan tahun ini ada di Yogyakarta. Acara Gathnas ini hanya perwakilan saja, biasanya main api ungun, nge-chant, dan sharing. Dan pendaftaran member juga sama satu tahun sekali. Berlaku buat member dan non member. Selanjutnya mendapat kaos Spurs, member card dan lainnya).<sup>2</sup>*

a. Proses Komunikasi Pengurus dengan Pengurus

Peneliti akan memaparkan bentuk dan proses komunikasi internal yang ada di komunitas Antara pengurus dengan pengurus dalam bentuk wawancara. Seperti yang diungkapkan oleh ketua coordinator komunitas Indospurs Surabaya Fitrah Akbar yang sekaligus sebagai pencetus komunitas ini.

*Indopurs Surabaya ini sudah dijabat oleh 2 ketua kordinator, aku ini yang kedua. Ketua yang lama*

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Fitrah Akbar, 06/04/2014

*sudah sibuk dengan pekerjaannya yang ada di Trenggalek. Sejak ditinggal ketua yang dulu Spurs Surabaya gak keurus. Dan karena saya ikut membentuk komunitas ini, aku bersedia saat ditunjuk sebagai ketua yang baru. Aku biasanya kasih inisiatif ke kordinator yang lain untuk acara kita. “rek gak pengen futsal, kalo mau aku bantu cari musuhnya’. Kalo gak gitu ya “rek gak nobar, aku bantu cari tempatnya”. Ya hanya sebatas itu aja sih. (Indospurs Surabaya ini sudah dijabat oleh 2 ketua kordinator, saya adalah yang ke-2. Ketua yang dahulu sudah sibuk dengan pekerjaannya yang berada di Trenggalek. Semenjak ditinggal ketua yang dulu Indospurs Surabaya tidak terurus. Dan karena saya ikut membentuk komunitas ini saya bersedia ditunjuk sebagai ketua yang baru. Saya biasanya memberi inisiatif kepada kordinator yang lain untuk acara kita. ada yang ingin futsal? Kalau ingin saya bantu cari musuhnya. Jika tidak, ada yang mau nobar? Aku bantu cari tempatnya. Ya hanya sebatas itu saja.)<sup>3</sup>*

Begitu juga pemaparan oleh koordinator futsal Luthfi yang biasanya akrab disapa mas bale ini.

*Aku BBM ambek sms mas fitrah, soale wonge kan ketua. Dadi aku butuh persetujuan, yo mek ngomong soal yoopoh mas arek-arek jalok futsal yoopoh, mas onok seng ngajak sparing gelem ta, mas oleh lapangan futsal neg daerah iki dibudalno ta, oke mas arek-arek gelem futsal koyoke akeh seng gelem, yawes mek ngunu tok, gak tau bahas liane. Soale aku ngerti mas iki lak sibuk kerjo bendinone. Kadang yo neg aku sms iku mase suwih temen balese. Tapi gak mek mas fitrah tok, aku biasae hubungan ambek Angga. Jalok duwek kas digawe bayar booking lapangane. (saya BBM dan SMS mas Fitrah, karena dia ketua. Jadi saya membutuhkan persetujuannya, ya hanya membicarakan soal bagaimana mas anak-anak minta futsal, mas ada yang mengajak sparing mau, mas dapat lapangan futsal didaerah ini jadi ta, oke mas anak-anak mau futsal sepertinya banyak yang mau. Sudah sebatas itu saja, tidak pernah membahas lainnya. Karena aku*

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Fitrah Akbar 23/03/2014 pukul 19:30 WIB

mengerti mas ini sibuk bekerja setiap harinya. Kadang kalau saya sms lama membalasnya. Tapi tidak mas Fitrah saja, saya biasanya hubungan dengan Angga. Minta uang kas dibuat untuk membayar *booking* lapangan)<sup>4</sup>.

Hal serupa juga dibenarkan oleh Fitrah Akbar selaku ketua, mengenai komunikasi pengurus dengan pengurus lainnya.

*Aku akui, karena aku sendiri sibuk kerja jadi pas anak-anak ngehubungi aku baru aku bales 4 sampai 5 jam kemudian. Tapi kalo gak sibuk ya bisa langsung aku bales. Untuk jaga silaturahmi aku tetap minta saran sama mas febri ketua yang dulu itu, orange ada diluar kota sekarang. Aku minta saran soal spurs ini gimana makin hari kok makin gini, intinya perkembangannya Spurs tetap tak laporin ke mas febri toh karena dia juga kan Spurs Surabaya ini ada dan satu lagi, biasanya aku juga minta ke admin buat ngumumin soal pendaftaran member, kan setiap satu tahun sekali kita itu ada pendaftaran member baik yang lama maupun yang baru. (saya mengakui, karena saya sendiri sibuk kerja, jadi saat anak-anak menghubungi saya baru bisa saya balas 4 sampai 5 jam kemudian. Tapi kalau tidak sibuk ya bisa langsung saya bales. Untuk menjaga silaturahmi saya tetap minta saran kepada mas febri ketua yang dulu, orangnya berada di luar kota sekarang. Saya minta saran mengenai Spurs ini bagaimana semakin hari semakin begini, intinya perkembangannya Spurs tetap aku laporkan kepada mas febri karena dia juga Spurs Surabaya ini ada dan satu lagi, biasanya saya juga minta ke admin untuk mengumumkan mengenai pendaftaran member, karena setiap satu tahun sekali kita ada pendaftaran member baik yang lama dan baru).*<sup>5</sup>

Komunikasi pengurus dengan pengurus dalam Indospurs Surabaya ini nampaknya hanya berjalan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan saja, itu semua dikarenakan oleh kesibukan masing-masing pengurus. Ini juga diperkuat

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Luthfie Rizaldi 30/03/2014 pukul 21:15

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Fitrah Akbar 03/05/2014

dengan wawancara oleh pengurus Spurs Surabaya lainnya seperti Angga Ari sebagai berikut:

*Jadi bendahara itu ibarat membawa uang rakyat. Kita sesama pengurus sudah sepakat kalo uang kas itu berasal dari sisa uang futsal dan nobar. Lumayan sih uang kas yang kita punya, pokoke gak tekor. Mas fitrah sih gak pernah tanya-tanya atau minta laporan, soale kayak pas selesai futsal aku mesti ngomong uang kas tinggal segini mas, dibuat bayar lapangan segini, minumannya anak-anak segini jadi cuma sisa segini mas. Selain ketemu diacara ya gak pernah sms atau telepon, kan ya gak enaklah sama mase mosok gak ada apa-apa kok tiba-tiba aku BBM masnya. BBM itu ya kalo pas ada perlunya saja, ya seputar duit. Orang aku jarang ikut nobar kayak malem ini kebetulan wes kelar kerja, kuliah kosong ya jadi bisa iku nobar ini. (menjadi bendahara itu ibarat membawa uang rakyat. Kita sesama pengurus sudah sepakat kalau uang kas berasal dari sisa acara futsal dan nobar. Lumayan sih uang kas yang kita punya yang penting tidak rugi. Mas Fitrah tidak pernah bertanya mengenai uang kas atau minta laporan karena selesai futsal saya selalu bilang uang kas tinggal ini mas, di buat bayar lapangan, minumannya anak-anak jadi cuma sisa segini mas. Selain bertemu diacara tidak pernah sms atau telepon, kan tidak enak dengan masnya tidak ada apa-apa tiba-tiba saya BBM masnya. BBM itu kalau perlunya saja, seputar uang. Saya jarang mengikuti nobar seperti malam ini kebetulan sudah selesai kerja, kuliah kosong jadi bisa nobar ini).<sup>6</sup>*

Proses komunikasi yang terjadi diantara pengurus ini rupanya menggunakan media komunikasi yang saat ini sedang populer dikalangan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh pengurus admin Indospurs Surabaya.

*3 hari sebelum nobar atau futsal mas fitrah mesti nge PING aku, orange BBM aku buat nyuruh aku posting di akunnya Twitternya Indospurs Surabaya*

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Angga Ari 19/04/2014

*@Indospurs\_SBY, Facebooknya Indospurs Regional Surabaya dan di grup BBM dan WhatsApp kalo kita akan ngadain nobar atau futsal. Kalo gak ada keputusan dari mase ya gak berani tak posting. (3 hari sebelum nonton bareng atau futsal mas fitrah selalu nge-ping saya, dia BBM saya untuk menyuruh saya posting di akun Twitter Indospurs Surabaya @Indospurs\_SBY, Facebook Indospurs Regional Surabaya dan grup Blackberry Messenger dan WhatsApp kalau kita akan mengadakan nobar atau futsal. Kalau tidak ada keputusan dari ketua, saya tidak berani untuk posting).*<sup>7</sup>

Serupa dengan Angga, Fitah akbar juga sependapat dengannya.

*BBM sama WA itu yang jadi andalan buat ngehubungi mereka, kalo lewat sms biasa malah balesnya lewat BBM, kalo gak gitu bilangannya gak punya pulsa punyae paketan BB. Ya jadi komunikasinya emang paling sering ya lewat BBM sama WA itu.tapi aku ya gak lewat BBM grup, tapi ngeping langsung di BBM nya.(Blacberry Messenger dan WhatsApp menjadi andalan untuk menghubungi mereka. Kalau melalui sms balasannya menjadi Blacberry Messenger , kalau tidak seperti itu, bicaranya tidak punya pulsa, hanya punya paket Blackberry. Jadi komunikasi paling sering melalui Blacberry Messenger dan WhatsApp. Tetapi saya tidak melalui Blacberry Messenger grup, melainkan melalui Blacberry Messenger pribadi)<sup>8</sup>*

#### b. Proses Komunikasi Pengurus dengan Anggota

Komunikasi vertical bisa disebut juga komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas. Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah. Biasanya kita beranggapan bahwa informasi

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Angga (kordinator admin) 23/03/2014

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Fitrah Akbar, 06/04/2014

bergerak dari manajemen kepada para pegawai; namun, dalam organisasi kebanyakan hubungan ada pada kelompok manajemen (Davis, 1967). Seperti yang dilakukan oleh kordinator admin Spurs Surabaya ini, yang terpapar dalam wawancara.

*Di Indospurs Surabaya ini aku sebagai admin Akun. Akun yang dipunya ada empat, akun Twitter dengan nama @Indospurs\_SBY, akun FB Indospurs Regional Surabaya, grup BBM dan grup WhatsApp. Disini aku punya kewajiban untuk memberikan informasi keteman-teman yang lain seputar jadwal acara kita, line up pemain, cedera pemain dan semua yang berbau dengan club kesayangan kita Tottenham Hotspurs. Setelah aku kasih info ya otomatis kan temen-temen ngebales ada yang balek tanya ada yg kasih info balek juga. Intine ya ada timbal balek lah. Kalo habis nobar gini kan pasti ada foto-foto, nah iku ntar tak upload di twitter. Sebagai dokumentasi biar dikenal fans klub yang lain, ya sapa tau diajak gabung nobar sama sparing futsal. Tapi kurang seru kalo neg twitter, lebih enak ketemu langsung kayak nobar gini jadi tambah seru tambah rame bahasane. Lagian neg pas acara nobar ngene gak ada batasan. Kordinator, ketua sama anggotanya y awes ngumpul dadi siji. Gak ada grup-grup gitu, ya sama ae Cuma tetep sopan sama ketuae rekk sama yang udah kerja dan jadi bapak juga. (Di Indospurs Surabaya saya sebagai admin akun. Akun yang dimiliki ada 4, akun Twitter dengan nama @Indospurs\_SBY, akun Facebook Indospurs Regional Surabaya, grup Blackberry Messenger dan WhatsApp. Disini saya mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi kepada teman-teman yang lain seputar jadwal acara, lain up pemain, cedera pemain dan semua hal tentang club kesayangan kita Tottenham Hotspurs. Setelah saya memberikan informasi otomatis teman-teman membalas, ada yang balik bertanya ada juga yang memberi informasi. Intinya ada sebuah timbal balik. Kalau setelah nonton bareng seperti ini selalu ada foto-foto, itu nanti saya upload di Twitter. Sebagai dokumentasi agar dikenal fans club yang lain, siapa tahu mereka mengajak untuk bergabung nonton bareng dan sparing futsal bersama. Tetapi kurang seru jika*

ditwitter, lebih enak bertemu langsung seperti nonton bareng seperti ini Karena menjadi semakin seru dan semakin banyak pembicaraannya. Lagi pula saat acara nonton bareng tidak ada batasan antara kordinator. kordonator, ketua dan anggotanya berkumpul menjadi satu. Namun tetap sopan kepada ketua dan yang sudah bekerja dan juga yang telah menjadi bapak)<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ketua Spur Surabaya yang juga melakukan sebuah komunikasi vertical, dalam artian komunikasi ke bawah.

*Anak-anak jarang sms atau telepon aku. Ya mungkin pada ngerti kalo aku ini sibuk kerja. Jadi ya mungkin anak-anak tanya ya lewat kordinator. Aku kan taunya pas diacaranya, ohh lumayan akeh seng melok. Nah iku berarti anak-anak wes oleh info teko kordinator. Tapi bukan berarti aku gak kerja apa-apa disini, ya terkadang aku juga ikut ngehandle kalo ada salah satu kordinator yang lagi bener-bener gak bisa. Jadi aku juga ngebantu buat sms ke anggota yang lain ya kasih info gitulah kalo mau ada acara. Nah iku anak-anak yang lain tak suruh nyebarno.kadang yo tak bantu posting juga, kan yang tau password aku Twitternya kan cuma aku sama Angga tapi kalo BBM di grup gak ikutan aku sudah keluar dari grup lama banget. Lha wong anak-anak iku sering ngirim ke grup hal yang gak penting. Kayak jualan jersey trus ngomongin orang. Gak penting toh kayak gitu, gak ada hubungannya sama sekali sama Spurs Surabaya. Tapi aku tetep kasih perhatian ke anak-anak yang lain kayak kemarin ada yang istrinya lahiran, trus ucapan ultah biar kita jadi kayak keluarga. Tapi sayang nya anggota kita ini banyak yang kurang kurang aktif, liat aja nobar ini,karena kebanyakan anggota Spurs ini kan anak luar kota yang kebetulan mereka kuliah di Surabaya nah pas mereka dah lulus, mereka sudah sibuk kerja sama pada balik ke kampungnya.<sup>10</sup>*

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Angga (kordinator admin) 23/03/2014

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Fitrah Akbar 19/04/2014

Selain komunikasi ke bawah itu, komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi juga penting. Komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari. Seperti yang diceritakan oleh anggota Indospurs Surabaya ini yang bernama Gatut dalam wawancaranya.

*Paling biasane aku takok mas bale, gak onok futsal mas???. Soale aku luwih antusias ambek acara futsale. selain iku aku akrabe ambek mas bale nek ambek mas fitrah aku sungkan neg takok ngunu. Deke kan ibarate wes senior awak dewe, yo mesti ono roso sungkan, isin ngunu kui. tapi neg seng liane ya biasa ae anggepanku.opo mane mas bale, deke gelek order nang aku, tuku kaose spurs ambek jersey-jersey liane, dadi gara-gara iku aku gelek BBM an ambek mase. Soale jersey kan digawe ben acara nobar ambek futsal. Koyok pas acara nobar iki, mbake isok ndelokkan nek kabeh podo gawe kaos, jersey seng tulisane Tottenham Hotspurs, trus ya onok seng gowo genderoe Spur ambek shal Spurs. (biasanya saya tanya mas Bale, tidak ada futsal mas?. Karena saya lebih antusias dengan acara futsal. Selain tui saya akrab dengan mas Bale, kalau dengan mas Fitrah saya malu kalau bertanya. Dia ibarat seniornya kita, ya pasti ada rasa malu. Tapi kalau yang lainnya ya biasa saja anggapan saya. Apalagi mas Bale, dia sering order ke saya. Beli kaos spurs dan jersey-jersey lainnya. Jadi gara-gara itu saya sering BBM dengan masnya. Jersey dipakai setiap acara nobar dan futsal. Seperti malam ini mbak bisa lihat sendiri semua memakai kaos dan jersey yang bertuliskan Tottenham Hotspurs dan ada juga yang membawa bendera dan shal Spurs.<sup>11</sup>*

#### c. Proses Komunikasi Anggota dengan Anggota

Komunikasi anggota dengan anggota ini bisa disebut juga dengan komunikasi horizontal. Komunikasi horizontal terdiri dari penyampaian

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Gatut 26/04/2014

informasi diantara rekan-rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai atasan yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota yang lama berkecimpung di Indospurs Surabaya ini.

*Bendinone aku mesti BBM arek-arek Spurs liane. Soale aku mbiyen sering numpang dodolan nang grup BBM ambek Grup WhatsAp. Yo lumayan akeh seng order istilahe sambil menyelam minum air, onok gunanelah aku melbu komunitas iki. Onok seng order jersey spur, onok seng order shal. Tapi yo gak Cuma dodolan tok, neg wes melbu grup mesti ketemu arek-arek seng koplak. Dadine kabeh podo guyonan nang grup. Seng ilok-ilokan, gojlok-gojlokan wes kabeh dadi siji melbu nang kunu. Awak dewe bahas seng enteng-enteng ae gak tau seng aneh pokoke terimo dadilah, neg onok info acara yo ayok ae lah. la aku ya tetep melu kegiatan seng diadakno. Ngunu iku ya aku BBM arek-arek, melu nobar gak? Melu futsal gak? (setiap hari aku selalu BBM anak-anak Spurs lainnya. Karena aku dulu sering numpang jualan di grup BBM dan grup WhatsApp. Lumayan banyak yang order istilahnya sambil menyelam minum air, ada gunanya aku masuk komunitas ini. ada yang order jersey Spurs, ada yang pesan shal. Tetapi tidak hanya jualan saja, kalau sudah masuk grup selalu bertemu anak-anak yang koplak. Jadinya semua bercanda di grup. Saling ngatain, bercanda semua jadi satu masuk di grup. Aku sendiri bahas yang ringan-ringan saja tidak pernah yang aneh pkoknya terima jadi, kalau ada info acara ayo sajalah. Aku tetap mengikuti acara yang diadakan. Aku BBM (Blackberry Messenger ) anak-anak ikut nobar tidak.)<sup>12</sup>*

Demikian pernyataan anggota Indospur Surabaya ini dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti. Begitu juga dengan anggota yang lain,

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Gatut 26/04/2014

*Aku biyen mah gelek mbak neg hubungan ambek arek spurs laine. Wong aku kan yo melbu nang grupe spurs toh. Tapi yo neg WhatsApp opo BBM ngunu aku ambek arek spurs laine seh gak bahas hal seng dukur-dukur. Iku cek dadi urusane seng duwe kewajiban koyok kordinatore. Lha aku mek dadi anggota kok, dadine aku ya neg WhatsApp opo BBM ya ngomong liane ambek arek-arek, ya guyonanlah ambek arek-arek. Bahas-bahas kerjoan ngunu ikulah. tapi saiki aku kan wes kerjo, onok kejadian seng garai aku mangkel makane aku metu teko grup BBM ambek WhatsApp. Lha enak-enak kerjo aku yo ngenteni kabaran penting teko bos ku. Lha kos malah BB ku muni trus ping ping ping eh dadakno arek-arep nulis gak penting nang grup. Garai aku gopoh wes ngelu pisan gak kesuen aku metu ae teko grup. Dari aku ngerti neg onok nobar koyok bengi ngene iki delok teko twitter mimin. Mumpung prei yo budal aku. (kalau dulu saya sering berkomunikasi dengan anggota spurs lainnya. Karna saya kan masuk dalam grup spurs. Tapi kalau WhatsApp atau Blackberry Messenger itu saya tidak membahas hal yang tinggi-tinggi. Itu biar menjadi urusannya seseorang yang memiliki kewajiban seperti koordinatornya. Kan saya cuma anggota, jadi jika saya dan teman-teman WhatsApp atau BBM (Blackberry Messenger) ya berbicara hal yang lainnya. Seperti membahan soal pekerjaan. Tapi, sekarang saya sudah bekerja, ada suatu kejadian yang membuat saya marah, makanya saya memutuskan untuk keluar dari grup BBM (Blackberry Messenger) atau WhatsApp. Waktu santai kerja saya juga menunggu kabar penting dari bos saya, ehh ternyata BB saya bunyi terus pang ping pang ping. Ternyata itu dari teman-teman yang menuliskan hal-hal yang tidak penting kedalam grup. Membuat saya kebingungan. Karna pusing, akhirnya saya memutuskan untuk keluar dari grup. Jadi saya mengetahui ada acara nobar hanya melalui twitter mimin. Karna ada waktu senggang, saya berangkat.)<sup>13</sup>*

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Alif Rahman 03/05/2014